

## ABSTRAK

Bagi sebagian wanita, kecantikan lahiriah merupakan sesuatu yang patut dipertahankan, karena itu tidak sedikit para wanita yang melakukan berbagai perawatan fisik yang dilakukan di rumah maupun di klinik-klinik kecantikan. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju mengakibatkan maraknya *skincare*. Fenomena ini salah satunya di kota Tasikmalaya, *skincare* dan klinik kecantikan banyak dikunjungi oleh wanita untuk merawat tubuh, sebgaiian besar wanita tidak puas terhadap penampilan fisiknya dan tidak percaya diri. Tujuan wanita melakukan perawatan ke *skincare* adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan menutupi kekurangan yang dimiliki. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh *self esteem* terhadap *body dissatisfaction* pada wanita yang melakukan perawatan *skincare*. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain korelasional yang bersifat hubungan kausal. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan kuesioner, alat ukur pada penelitian ini dirancang menggunakan teori Rosenberg (1965) untuk skala *self esteem* dan teori Rosen dan Reiter (1996) untuk skala *body dissatisfaction*. Subjek penelitian sebanyak 386 wanita yang melakukan perawatan di *skincare* X. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self esteem* terhadap *body dissatisfaction* pada wanita yang melakukan perawatan *skincare*.

**Kata Kunci** : *self esteem*, *body dissatisfaction*, wanita

